

## Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Jabatan di Pekerjaan :
6. Masa Kerja :

## Kuesioner

Kuesioner ini adalah menyangkut (Lembaga Kerja Sama) LKS Bipartit. Kami mohon Sdr/i menjawab pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda (X) pada jawaban yang dipilih.

### I. LKS BIPARTIT

#### A. Pembentukan LKS Bipartit

1. Apakah pihak manajemen atau Serikat Pekerja setuju bahwa peranan dan fungsi dari LKS Bipartit sebagai lembaga kerjasama antara manajemen dan pekerja dapat membantu penyelesaian masalah sehingga perlu dibentuk?  
a. Sangat setuju                      c. Kurang setuju                      e. Sangat tidak setuju  
b. Setuju                                      d. Tidak setuju
  
2. Apakah pihak Serikat Pekerja atau manajemen setuju dengan terbentuknya LKS Bipartit (sebelum diadakan sosialisasi)?  
a. Sangat setuju                      c. Kurang setuju                      e. Sangat tidak setuju  
b. Setuju                                      d. Tidak setuju

3. Setelah diadakan sosialisasi apakah pihak manajemen atau Serikat Pekerja setuju dengan dibentuknya LKS Bipartit?

- a. Sangat setuju                      c. Kurang setuju                      e. Sangat tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Tidak setuju

B. Pelaksanaan LKS Bipartit sesuai dengan gugus tugas

4. Apakah Sdr/i setuju bahwa gugus tugas produktivitas dan kualitas perlu dijadikan suatu bagian yang harus dikerjakan secara bersama-sama antara pihak manajemen dan pekerja ?

- a. Sangat setuju                      c. Kurang setuju                      e. Sangat tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Tidak setuju

5. Apakah Sdr/i setuju bahwa gugus tugas disiplin dan tata tertib akan meningkatkan kinerja pekerja dan akan lebih efektif apabila dilakukan secara bersama-sama antara pihak manajemen dan pekerja ?

- a. Sangat setuju                      c. Kurang setuju                      e. Sangat tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Tidak setuju

6. Apakah Sdr/i setuju bahwa gugus tugas kesejahteraan perlu mendapat perhatian dari perusahaan untuk mendapat perbaikan, dan pihak pekerja harus mendukung dengan memperhatikan penggunaan dari sarana kesejahteraan yang sudah disediakan oleh perusahaan ?

- a. Sangat setuju                      c. Kurang setuju                      e. Sangat tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Tidak setuju

7. Apakah Sdr/i setuju bahwa pihak manajemen sudah memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai bagian yang menjamin ketenangan kerja bagi karyawan ?

- a. Sangat setuju                      c. Kurang setuju                      e. Sangat tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Tidak setuju

8. Apakah Sdr/i setuju bahwa manajemen dan pekerja akan konsisten dalam menjalankan LKS Bipartit dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di perusahaan ?
- a.Sangat setuju                      c.Kurang setuju                      e.Sangat tidak setuju  
b.Setuju                                      d. Tidak setuju

C. Peranan LKS Bipartit

9. Apakah Sdr/i setuju dengan adanya LKS Bipartit di perusahaan ?
- a.Sangat setuju                      c.Kurang setuju                      e.Sangat tidak setuju  
b.Setuju                                      d. Tidak setuju
10. Apakah Sdr/i setuju dengan adanya LKS Bipartit hubungan antara manajemen dengan pihak pekerja menjadi lebih baik ?
- a. Sangat setuju                      c.Kurang setuju                      e.Sangat tidak setuju  
b.Setuju                                      d.Tidak setuju
11. Apakah Sdr/i setuju bahwa *steering committee* (komite pengarah) dapat memberikan akses langsung kepada manajemen tingkat atas?
- a.Sangat setuju                      c.Kurang setuju                      e.Sangat tidak setuju  
b.Setuju                                      d.Tidak setuju
12. Apakah Sdr/i setuju bahwa sudah ada perbaikan sejak dibentuknya gugus tugas oleh LKS Bipartit ?
- a.Sangat setuju                      c.Kurang setuju                      e.Sangat tidak setuju  
b.Setuju                                      d.Tidak setuju
13. Apakah Sdr/i setuju bahwa kondisi kerja ada perubahan sejak dimulainya LKS Bipartit ?
- a.Sangat setuju                      c.Kurang setuju                      e.Sangat tidak setuju  
b.setuju                                      d.Tidak setuju

14. Apakah LKS Bipartit menghasilkan perubahan-perubahan yang penting dan bertahan lama dalam hubungan pekerja dengan manajemen ?
- a.Sangat setuju                      c.Kurang setuju                      e.Sangat tidak setuju  
b.setuju                                      d.Tidak setuju
15. Apakah pelanggaran yang dilakukan di tempat kerja berkurang setelah LKS Bipartit mulai dilaksanakan ?
- a.Sangat setuju                      c.Kurang setuju                      e.Sangat tidak setuju  
b.Setuju                                      d.Tidak setuju
16. Apakah proses kerja LKS Bipartit membantu Serikat Pekerja dalam jangka panjang ?
- a.Sangat setuju                      c.Kurang setuju                      e.Sangat tidak setuju  
b.Setuju                                      d.Tidak setuju
17. Apakah pelaksanaan LKS Bipartit dalam jangka panjang akan memperbaiki kemampuan perusahaan dalam menghadapi kompetitor ?
- a.Sangat setuju                      c.Kurang setuju                      e.Sangat tidak setuju  
b.Setuju                                      d.Tidak setuju
18. Apakah banyak yang dilakukan melalui LKS Bipartit dengan adanya dukungan dari pihak serikat pekerja maupun pihak manajemen ?
- a.Sangat setuju                      c.Kurang setuju                      e.Sangat tidak setuju  
b.Setuju                                      d.Tidak setuju
19. Apakah Sdr/i setuju bahwa LKS Bipartit dapat mengurangi konflik antara pihak manajemen dan pekerja ?
- a.Sangat setuju                      c.Kurang setuju                      e.Sangat tidak setuju  
b.Setuju                                      d.Tidak setuju

20. Apakah Sdr/i setuju bahwa LKS Bipartit dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan ?

- a.Sangat setuju                      c.Kurang setuju                      e.Sangat tidak setuju  
b.Setuju                                      d.Tidak setuju

21. Apakah Sdr/i setuju bahwa LKS Bipartit dapat meningkatkan hubungan yang harmonis antara pihak manajemen dan pekerja ?

- a.Sangat setuju                      c.Kurang setuju                      e.Sangat tidak setuju  
b.Setuju                                      d.Tidak setuju

22. Apakah Sdr/i setuju LKS Bipartit harus dipertahankan walaupun keadaan hubungan industrial sudah berjalan dengan baik ?

- a.Sangat setuju                      c.Kurang setuju                      e.Sangat tidak setuju  
b.Setuju                                      d.Tidak setuju

D. Pengetahuan pekerja mengenai LKS Bipartit

Gugus tugas produktivitas dan kualitas

23. Apakah Sdr/i mengetahui bahwa LKS Bipartit secara bersama-sama melaksanakan pertemuan untuk menyelesaikan masalah produktivitas kerja sesuai harapan bersama ?

- a.Sangat mengetahui                      c.Kurang mengetahui                      e.Sangat tidak mengetahui  
b.Mengetahui                                      d.Tidak mengetahui

24. Apakah Sdr/i mengetahui tujuan dari pembahasan produktivitas kerja adalah sangat diperlukan oleh perusahaan ?

- a.Sangat mengetahui                      c.Kurang mengetahui                      e.Sangat tidak mengetahui  
b.Mengetahui                                      d.Tidak mengetahui

25. Apakah Sdr/i mengetahui kualitas produk yang dicapai ada pengaruhnya dengan produktivitas karyawan ?

- a.Sangat mengetahui      c.Kurang mengetahui      e.Sangat tidak mengetahui  
b.Mengetahui              d.Tidak mengetahui

26. Apakah Sdr/i mengetahui kualitas produk yang diharapkan sudah tercapai melalui LKS Bipartit ?

- a.sangat mengetahui      c.Kurang mengetahui      e.Sangat tidak mengetahu  
b.Mengetahui              d.Tidak mengetahui

27. Apakah Sdr/i mengetahui produktivitas dan kualitas mempunyai hubungan yang erat untuk mencapai suatu hasil kerja ?

- a.Sangat mengetahui      c.Kurang mengetahui      e.Sangat tidak mengetahui  
b.Mengetahui              d.Tidak mengetahui

Gugus tugas bidang Kesejahteraan

28. Apakah Sdr/i mengetahui bahwa bidang kesejahteraan penting untuk dibahas dalam LKS Bipartit ?

- a.Sangat mengetahui      c.Kurang mengetahui      e.Sangat tidak mengetahui  
b.Mengetahui              d.Tidak mengetahui

29. Apakah Sdr/i setuju bahwa bidang kesejahteraan kurang diperhatikan selama ini?

- a.Sangat setuju              c.Kurang setuju              e.Sangat tidak setuju  
b.Setuju                      d.Tidak setuju

30. Apakah Sdr/i setuju bahwa bidang kesejahteraan apabila mendapat perbaikan dapat meningkatkan produktivitas karyawan?

- a.Sangat setuju              c.Kurang setuju              e.Sangat tidak setuju  
b.Setuju                      d.Tidak setuju

31. Apakah Sdr/i setuju bahwa perbaikan dari kesejahteraan akan membuat karyawan merasa lebih nyaman sehingga tingkat mangkir atau sakit karyawan bisa dikurangi?

- a.Sangat Setuju      c.Kurang setuju      e.Sangat tidak setuju  
b.Setuju      d.Tidak setuju

32. Apakah Sdr/i setuju bahwa perbaikan kesejahteraan akan membuat tingkat keluar masuk karyawan menjadi berkurang ?

- a.Sangat setuju      c.Kurang setuju      e.Sangat tidak setuju  
b.Setuju      d.Tidak setuju

Gugus tugas bidang disiplin dan tata tertib

33. Apakah Sdr/i setuju bidang disiplin dan tata tertib penting untuk dibahas dalam LKS Bipartit?

- a.Sangat setuju      c.Kurang setuju      e.Sangat tidak setuju  
b.Setuju      d.Tidak setuju

34. Apakah Sdr/i setuju bidang disiplin dan tata tertib masih kurang dijalankan di perusahaan ?

- a.Sangat setuju      c.Kurang setuju      e.Sangat tidak setuju  
b.Setuju      d.Tidak setuju

35. Apakah Sdr/i setuju bidang disiplin dan tata tertib yang kurang karena tidak adanya penjelasan dan kurangnya pengawasan dari atasan?

- a.Sangat setuju      c.Kurang setuju      e.Sangat tidak setuju  
b.Setuju      d.Tidak setuju

36. Apakah Sdr/i setuju bidang disiplin dan tata tertib merupakan juga bagian yang akan mendukung produktivitas kerja karyawan ?

- a.Sangat setuju                      c.Kurang setuju                      e.Sangat tidak setuju  
b.Setuju                                      d.Tidak setuju

37. Apakah Sdr/i setuju bahwa dengan adanya perbaikan-perbaikan kondisi kerja dapat meningkatkan disiplin dan tata tertib karyawan ?

- a.Sangat Setuju                      c.Kurang setuju                      e.Sangat tidak setuju  
b.Setuju                                      d.Tidak setuju

Gugus tugas keselamatan dan kesehatan kerja

38. Apakah Sdr/i setuju bahwa bidang keselamatan dan kesehatan kerja penting untuk dibahas dalam LKS Bipartit ?

- a.Sangat setuju                      c.Kurang setuju                      e.Sangat tidak setuju  
b.Setuju                                      d.Tidak setuju

39. Apakah Sdr/i setuju bahwa bidang keselamatan dan kesehatan kerja sudah dilaksanakan secara konsisten di perusahaan ?

- a.Sangat setuju                      c.Kurang setuju                      e.Sangat tidak setuju  
b.Setuju                                      d.Tidak setuju

40. Apakah Sdr/i setuju untuk menganggap penting menjalankan ketentuan-ketentuan keselamatan dan kesehatan kerja ?

- a.Sangat setuju                      c.Kurang setuju                      e.Sangat tidak setuju  
b.Setuju                                      d.Tidak setuju



41. Apakah Sdr/i setuju untuk menganggap penting mengadakan perbaikan-perbaikan tempat kerja yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan kerja ?

- a.Sangat setuju                      c.Kurang setuju                      e.Sangat tidak setuju  
b.Setuju                                      d.Tidak setuju

42. Apakah Sdr/i setuju bahwa pihak manajemen dan pekerja harus berkomitmen untuk melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja secara bersama-sama ?

- a.Sangat setuju                      c.Kurang setuju                      e.Sangat tidak setuju  
b.setuju                                      d.Tidak setuju

## II. SARANA HUBUNGAN INDUSTRIAL

### A. Peraturan Perusahaan (PP)

43. Apakah Sdr/i mengetahui apa yang dimaksud dengan Peraturan perusahaan?

- a.Sangat mengetahui                      c.Kurang mengetahui                      e.Sangat tidak mengetahui  
b.Mengetahui                                      d.Tidak mengetahui

44. Apakah Sdr/i mengetahui bahwa perusahaan mempunyai Serikat pekerja sehingga Peraturan perusahaan tidak ada di perusahaan ?

- a.Sangat mengetahui                      c.Kurang mengetahui                      e.Sangat tidak mengetahui  
b.Mengetahui                                      d.Tidak mengetahui

### B. LKS Bipartit

45. Apakah Sdr/i mengetahui peranan dan fungsi dari LKS Bipartit di perusahaan?

- a.Sangat mengetahui                      c.Kurang mengetahui                      e.Sangat tidak mengetahui  
b.Mengetahui                                      d.Tidak mengetahui

46. Apakah Sdr/i mengetahui bahwa LKS Bipartit adalah suatu hubungan komunikasi dan musyawarah antara pihak manajemen dengan serikat pekerja ?

- a.Sangat mengetahui    c.Kurang mengetahui    e.Sangat tidak mengetahui  
b.Mengetahui            d.Tidak mengetahui

C. Serikat Pekerja (SP)

47. Apakah Sdr/i mengetahui mengenai keberadaan Serikat Pekerja di perusahaan?

- a.Sangat mengetahui    c.Kurang mengetahui    e.Sangat tidak mengetahui  
b.Mengetahui            d.Tidak mengetahui

48. Apakah Sdr/i mengetahui bahwa peranan dan fungsi dari Serikat Pekerja adalah memperjuangkan hak dari pekerja ?

- a.Sangat mengetahui    c.Kurang mengetahui    e.Sangat tidak mengetahui  
b.Mengetahui            d.Tidak mengetahui

D. Perjanjian Kerja Bersama (PKB)

49. Apakah Sdr/i mengetahui bahwa di perusahaan sudah terbentuk PKB yang merupakan ketentuan-ketentuan yang menyangkut hak dan kewajiban dari pekerja maupun pengusaha ?

- a.Sangat mengetahui    c.Kurang mengetahui    e.Sangat tidak mengetahui  
b.Mengetahui            d.Tidak mengetahui

50. Apakah Sdr/i mengetahui masa berlaku dari PKB dan apakah sdr/i mengetahui bahwa sdr/i dapat berpartisipasi dalam memberikan masukan dari isi PKB melalui SP?

- a.Sangat mengetahui    c.Kurang mengetahui    e.Sangat tidak mengetahui  
b.Mengetahui            d.Tidak mengetahui

51. Apakah Sdr/i mengetahui bahwa PKB sudah menampung harapan dan aspirasi pekerja mengenai aturan-aturan kerja ?

- a.Sangat mengetahui    c.Kurang mengetahui    e.sangat tidak mengetahui  
b.Mengetahui            d.Tidak mengetahui

E. Asosiasi Pengusaha

52. Apakah Sdr/i mengetahui bahwa perusahaan ikut tergabung dengan Asosiasi pengusaha ?

- a.Sangat mengetahui    c.Kurang mengetahui    e.Sangat tidak mengetahui  
b.Mengetahui            d.Tidak mengetahui

F. Lembaga Tripartit

53. Apakah Sdr/i mengetahui Lembaga Kerjasama Tripartit merupakan forum konsultasi antara serikat pekerja, pengusaha dan pemerintah (Depnaker) ?

- a.Sangat mengetahui    c.Kurang mengetahui    e.Sangat tidak mengetahui  
b.Mengetahui            d.Tidak mengetahui

54. Apakah Sdr/i mengetahui bahwa Lembaga Tripartit mempunyai peranan dalam menyelesaikan suatu masalah ketenaga-kerjaan yang tidak dapat diselesaikan secara Bipartit ?

- a.Sangat mengetahui    c.Kurang mengetahui    e.Sangat tidak mengetahui  
b.Mengetahui            d.Tidak mengetahui

G. Lembaga Penyelesaian perselisihan hubungan industrial (PPHI)

55. Apakah Sdr/i mengetahui bahwa apabila permasalahan pekerja yang tidak dapat diselesaikan secara Bipartit dan Tripartit maka dapat dilanjutkan dengan penyelesaian kepada Lembaga PPHI ?

- a.Sangat mengetahui    c.Kurang mengetahui    e.Sangat tidak mengetahui  
b.Mengetahui            d.Tidak mengetahui

56. Apakah Sdr/i mengetahui bahwa Lembaga PPHI baru saja diundangkan dan sama dengan P4D ataupun P4P ?

- a.Sangat mengetahui    c.Kurang mengetahui    e.Sangat tidak mengetahui  
b.Mengetahui            d.Tidak mengetahui

H. Hukum ketenagakerjaan

57. Apakah Sdr/i mengetahui adanya dan isi dari peraturan-peraturan pemerintah mengenai ketenaga-kerjaan (seperti: UU no.13/2003) ?

- a.Sangat mengetahui    c.Kurang mengetahui    e.Sangat tidak mengetahui  
b.Mengetahui            d.Tidak mengetahui

58. Apakah Sdr/i mengetahui bahwa semua Undang-Undang, Keputusan menteri dan peraturan-peraturan lain mengenai ketenaga-kerjaan sudah menjamin kepastian hukum ?

- a.Sangat mengetahui    c.Kurang mengetahui    e.Sangat tidak mengetahui  
b.Mengetahui            d.Tidak mengetahui

I. Pendidikan Hubungan industrial

59. Apakah Sdr/i mengetahui bahwa pekerja perlu diberikan pendidikan yang menyangkut Hubungan industrial atau sosialisasi mengenai isi dari Perjanjian kerja bersama ?

- a.Sangat mengetahui    c.Kurang mengetahui    e.Sangat tidak mengetahui  
b.Mengetahui            d.Tidak mengetahui

60. Apakah Sdr/i mengetahui apa yang dimaksud dengan Hubungan industrial ?

- a.Sangat mengetahui    c.Kurang mengetahui    e.Sangat tidak mengetahui  
b.Mengetahui            d.Tidak mengetahui

61. Apakah Sdr/i mengetahui bahwa Hubungan industrial sudah berjalan dengan baik di perusahaan ?

- a.Sangat mengetahui    c.Kurang mengetahui    e.Sangat tidak mengetahui  
b.Mengetahui            d.Tidak mengetahui

**REKAPITULASI HASIL JAWABAN KUESIONER  
MENGENAI LKS BIPARTIT DAN HUBUNGAN INDUSTRIAL  
(PIHAK MANAJEMEN)**

NO.	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS	TM
<b>I. LEMBAGA KERJA SAMA (LKS) BIPARTIT</b>							
<b>A. Pembentukan LKS Bipartit</b>							
1.	Apakah pihak manajemen atau Serikat Pekerja setuju bahwa peranan dan fungsi dari LKS Bipartit sebagai lembaga kerjasama antara manajemen dan pekerja dapat membantu penyelesaian masalah sehingga perlu dibentuk ?	40 %	60 %				
2.	Apakah pihak Serikat Pekerja atau manajemen setuju dengan terbentuknya LKS Bipartit (sebelum diadakan sosialisasi)?		80 %			10 %	10 %
3.	Setelah diadakan sosialisasi apakah pihak manajemen atau Serikat Pekerja setuju dengan dibentuknya LKS Bipartit?	20 %	80 %				
<b>B. Pelaksanaan LKS Bipartit Sesuai Gugus Tugas</b>							
4.	Apakah Sdr/i setuju bahwa gugus tugas produktivitas dan kualitas perlu dijadikan suatu bagian yang harus dikerjakan secara bersama-sama antara pihak manajemen dan pekerja?	60 %	40 %				

NO.	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS	TM
5.	Apakah Sdr/i setuju bahwa gugus tugas disiplin dan tata tertib akan meningkatkan kinerja pekerja dan akan lebih efektif apabila dilakukan secara bersama-sama antara pihak manajemen dan pekerja ?	20 %	80 %				
6.	Apakah Sdr/i setuju bahwa gugus tugas kesejahteraan perlu mendapat perhatian dari perusahaan untuk mendapat perbaikan, dan pihak pekerja harus mendukung dengan memperhatikan penggunaan dari sarana kesejahteraan yang sudah disediakan oleh perusahaan ?	50 %	50 %				
7.	Apakah Sdr/i setuju bahwa pihak manajemen sudah memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai bagian yang menjamin ketenangan kerja bagi karyawan ?	10 %	70 %	10 %	10 %		
8.	Apakah Sdr/i setuju bahwa manajemen dan pekerja akan konsisten dalam menjalankan LKS Bipartit dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di perusahaan ?		100 %				

NO.	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS	TM
<b>C. Peranan LKS Bipartit</b>							
9.	Apakah Sdr/i setuju dengan adanya LKS Bipartit di perusahaan ?	50 %	50 %				
10.	Apakah Sdr/i setuju dengan adanya LKS Bipartit hubungan antara manajemen dengan pihak pekerja menjadi lebih baik ?	20 %	70 %	10 %			
11.	Apakah Sdr/i setuju bahwa <i>steering committee</i> (komite pengarah) dapat memberikan akses langsung kepada manajemen tingkat atas?	30 %	60 %				10 %
12.	Apakah Sdr/i setuju bahwa sudah ada perbaikan sejak dibentuknya gugus tugas oleh LKS Bipartit ?	10 %	80 %				10 %
13.	Apakah Sdr/i setuju bahwa kondisi kerja ada perubahan sejak dimulainya LKS Bipartit ?	30 %	60 %				10 %
14.	Apakah LKS Bipartit menghasilkan perubahan-perubahan yang penting dan bertahan lama dalam hubungan pekerja dengan manajemen ?	10 %	70 %	10 %			10 %
15.	Apakah pelanggaran yang dilakukan di tempat kerja berkurang setelah LKS Bipartit mulai dilaksanakan ?	10 %	70 %	10 %			10 %

NO.	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS	TM
16.	Apakah proses kerja LKS Bipartit membantu Serikat Pekerja dalam jangka panjang ?	10 %	80 %				10 %
17.	Apakah pelaksanaan LKS Bipartit dalam jangka panjang akan memperbaiki kemampuan perusahaan dalam menghadapi kompetitor ?	30 %	60 %				10 %
18.	Apakah banyak yang dilakukan melalui LKS Bipartit dengan adanya dukungan dari pihak Serikat Pekerja maupun pihak manajemen ?	10 %	80 %				10 %
19.	Apakah Sdr/i setuju bahwa LKS Bipartit dapat mengurangi konflik antara pihak manajemen dan pekerja?	20 %	70 %				10 %
20.	Apakah Sdr/i setuju bahwa LKS Bipartit dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan?	20 %	70 %				10 %
21.	Apakah Sdr/i setuju bahwa LKS Bipartit dapat meningkatkan hubungan yang harmonis antara pihak manajemen dan pekerja?	10 %	80 %				10 %
22.	Apakah Sdr/i setuju LKS Bipartit harus dipertahankan walaupun keadaan hubungan industrial sudah berjalan dengan baik?		90 %				10 %



NO.	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS	TM
<b>D. Pengetahuan Pekerja Mengenai LKS Bipartit</b>							
<b>- Gugus tugas Produktivitas dan kualitas</b>							
23.	Apakah Sdr/i mengetahui bahwa LKS Bipartit secara bersama-sama melaksanakan pertemuan untuk menyelesaikan masalah produktivitas kerja sesuai harapan bersama?	40 %	30 %	10 %	10 %		10 %
24.	Apakah Sdr/i mengetahui tujuan dari pembahasan produktivitas kerja adalah sangat diperlukan oleh perusahaan?	20 %	60 %		10 %		10 %
25.	Apakah Sdr/i mengetahui kualitas produk yang dicapai ada pengaruhnya dengan produktivitas karyawan?	30 %	50 %		10 %		10 %
26.	Apakah Sdr/i mengetahui kualitas produk yang diharapkan sudah tercapai melalui LKS Bipartit?		60 %	20 %	10 %		10 %
27.	Apakah Sdr/i mengetahui Produktivitas dan kualitas mempunyai hubungan yang erat untuk mencapai suatu hasil kerja?	10 %	70 %		10 %		10 %
<b>- Gugus tugas bidang Kesejahteraan</b>							
28.	Apakah Sdr/i mengetahui bahwa bidang kesejahteraan penting untuk dibahas dalam LKS Bipartit ?	30 %	50 %		10 %		10 %

NO.	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS	TM
29.	Apakah Sdr/i setuju bahwa bidang kesejahteraan kurang diperhatikan selama ini?		40 %	50 %			10 %
30.	Apakah Sdr/i setuju bahwa bidang kesejahteraan apabila mendapat perbaikan dapat meningkatkan produktivitas karyawan?	50 %	40 %	10 %			
31.	Apakah Sdr/i setuju bahwa perbaikan dari kesejahteraan akan membuat karyawan merasa lebih nyaman sehingga tingkat mangkir atau sakit karyawan bisa dikurangi?	50 %	40 %				10 %
32.	Apakah Sdr/i setuju bahwa perbaikan kesejahteraan akan membuat tingkat keluar masuk karyawan menjadi berkurang ?	50 %	40 %				10 %
<b>- Gugus Tugas Disiplin dan Tata Tertib</b>							
33.	Apakah Sdr/i setuju bidang disiplin dan tata tertib penting untuk dibahas dalam LKS Bipartit?	50 %	30 %		10 %		10 %
34.	Apakah Sdr/i setuju bidang disiplin dan tata tertib masih kurang dijalankan di perusahaan ?		50 %	40 %			10 %
35.	Apakah Sdr/i setuju bidang disiplin dan tata tertib yang kurang karena tidak adanya penjelasan dan kurangnya pengawasan dari atasan?	10 %	40 %	30 %		10 %	10 %

NO.	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS	TM
36.	Apakah Sdr/i setuju bidang disiplin dan tata tertib merupakan juga bagian yang akan mendukung produktivitas kerja karyawan ?	60 %	30 %				10 %
37.	Apakah Sdr/i setuju bahwa dengan adanya perbaikan-perbaikan kondisi kerja dapat meningkatkan disiplin dan tata tertib karyawan ?	40 %	50 %				10 %
<b>- Gugus Tugas Keselamatan dan Kesehatan kerja</b>							
38.	Apakah Sdr/i setuju bahwa bidang keselamatan dan kesehatan kerja penting untuk dibahas dalam LKS Bipartit ?	40 %	50 %				10 %
39.	Apakah Sdr/i setuju bahwa bidang keselamatan dan kesehatan kerja sudah dilaksanakan secara konsisten di perusahaan ?		60 %	20 %	10 %		10 %
40.	Apakah Sdr/i setuju untuk menganggap penting menjalankan ketentuan-ketentuan keselamatan dan kesehatan kerja ?	20 %	70 %				10 %
41.	Apakah Sdr/i setuju untuk menganggap penting mengadakan perbaikan-perbaikan tempat kerja yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan kerja ?	60 %	30 %				10 %

NO.	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS	TM
42.	Apakah Sdr/i setuju bahwa pihak manajemen dan pekerja harus berkomitmen untuk melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja secara bersama-sama ?	40 %	50 %				10 %
<b>II. SARANA HUBUNGAN INDUSTRIAL</b>							
<b>A. Peraturan Perusahaan</b>							
43.	Apakah Sdr/i mengetahui apa yang dimaksud dengan Peraturan Perusahaan?	10 %	80 %	10 %			
44.	Apakah Sdr/i mengetahui bahwa perusahaan mempunyai Serikat Pekerja sehingga Peraturan Perusahaan tidak ada di perusahaan?		20 %	30 %	30 %		20 %
<b>B. LKS Bipartit</b>							
45.	Apakah Sdr/i mengetahui peranan dan fungsi dari LKS Bipartit di perusahaan?	50 %	30 %	20 %			
46.	Apakah Sdr/i mengetahui bahwa LKS Bipartit adalah suatu hubungan komunikasi dan musyawarah antara pihak manajemen dengan Serikat Pekerja ?	30 %	60 %	10 %			
<b>C. Serikat Pekerja</b>							
47.	Apakah Sdr/i mengetahui mengenai keberadaan Serikat Pekerja di perusahaan ?	40 %	50 %	10 %			

NO.	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS	TM
48.	Apakah Sdr/i mengetahui bahwa peranan dan fungsi dari Serikat Pekerja adalah memperjuangkan hak dari pekerja ?	10 %	70 %	10 %			10 %
<b>D. Perjanjian Kerja Bersama (PKB)</b>							
49.	Apakah Sdr/i mengetahui bahwa di perusahaan sudah terbentuk PKB yang merupakan ketentuan-ketentuan yang menyangkut hak dan kewajiban dari pekerja maupun pengusaha ?	50 %	40 %	10 %			
50.	Apakah Sdr/i mengetahui masa berlaku dari PKB dan apakah Sdr/i mengetahui bahwa Sdr/i dapat berpartisipasi dalam memberikan masukan dari isi PKB melalui SP?	40 %	30 %	10 %	10 %		10 %
51.	Apakah Sdr/i mengetahui bahwa PKB sudah menampung harapan dan aspirasi pekerja mengenai aturan-aturan kerja ?	30 %	70 %				
<b>E. Asosiasi Pengusaha</b>							
52.	Apakah Sdr/i mengetahui bahwa perusahaan ikut bergabung dengan Asosiasi pengusaha ?	20 %	50 %	20 %	10 %		
<b>F. Lembaga Tripartit</b>							
53.	Apakah Sdr/i mengetahui Lembaga Kerjasama Tripartit merupakan forum konsultasi antara Serikat pekerja, pengusaha dan pemerintah (Depnaker) ?	20 %	70 %		10 %		

NO.	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS	TM
54.	Apakah Sdr/i mengetahui bahwa Lembaga Tripartit mempunyai peranan dalam menyelesaikan suatu masalah ketenaga-kerjaan yang tidak dapat diselesaikan secara Bipartit ?	20 %	50 %	10 %	10 %		10 %
<b>G. Lembaga Penyelesaian perselisihan hubungan industrial (PPHI)</b>							
55.	Apakah Sdr/i mengetahui bahwa apabila permasalahan pekerja yang tidak dapat diselesaikan secara Bipartit dan Tripartit maka dapat dilanjutkan dengan penyelesaian kepada Lembaga PPHI ?	10 %	60 %	20 %			10 %
56.	Apakah Sdr/i mengetahui bahwa Lembaga PPHI baru saja di-undangkan dan sama dengan P4D ataupun P4P ?		50 %	40 %			10 %
<b>H. Hukum ketenagakerjaan</b>							
57.	Apakah Sdr/i mengetahui adanya dan isi dari peraturan-peraturan pemerintah mengenai ketenaga-kerjaan (seperti: UU no.13/2003) ?	10 %	50 %	20 %	10 %		10 %
58.	Apakah Sdr/i mengetahui bahwa semua Undang-Undang, Keputusan menteri dan peraturan-peraturan lain mengenai ketenaga-kerjaan sudah menjamin kepastian hukum ?	10 %	50 %	30 %			10 %

NO.	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS	TM
<b>I. Pendidikan Hubungan industrial</b>							
59.	Apakah Sdr/i mengetahui bahwa pekerja perlu diberikan pendidikan yang menyangkut Hubungan industrial atau sosialisasi mengenai isi dari Perjanjian kerja bersama ?	20 %	70 %				10 %
60.	Apakah Sdr/i mengetahui apa yang dimaksud dengan Hubungan industrial ?	10 %	70 %	10 %			10 %
61.	Apakah Sdr/i mengetahui bahwa Hubungan industrial sudah berjalan dengan baik di perusahaan ?		50 %	30 %	10 %		10 %

**REKAPITULASI HASIL JAWABAN KUESIONER  
MENGENAI LKS BIPARTIT DAN HUBUNGAN INDUSTRIAL  
(PIHAK KARYAWAN)**

NO.	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS	TM
<b>I. LEMBAGA KERJA SAMA (LKS) BIPARTIT</b>							
<b>A. Pembentukan LKS Bipartit</b>							
1.	Apakah pihak manajemen atau Serikat Pekerja setuju bahwa peranan dan fungsi dari LKS Bipartit sebagai lembaga kerjasama antara manajemen dan pekerja dapat membantu penyelesaian masalah sehingga perlu dibentuk ?	30 %	63 %	3 %	3 %		
2.	Apakah pihak Serikat Pekerja atau manajemen setuju dengan terbentuknya LKS Bipartit (sebelum diadakan sosialisasi)?	10 %	33 %	29 %	27 %		1 %
3.	Setelah diadakan sosialisasi apakah pihak manajemen atau Serikat Pekerja setuju dengan dibentuknya LKS Bipartit?	14 %	78 %	4 %	3 %		1 %
<b>B. Pelaksanaan LKS Bipartit Sesuai Gugus Tugas</b>							
4.	Apakah Sdr/i setuju bahwa gugus tugas produktivitas dan kualitas perlu dijadikan suatu bagian yang harus dikerjakan secara bersama-sama antara pihak manajemen dan pekerja?	24 %	69 %	3 %	3 %		1 %



NO.	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS	TM
5.	Apakah Sdr/i setuju bahwa gugus tugas disiplin dan tata tertib akan meningkatkan kinerja pekerja dan akan lebih efektif apabila dilakukan secara bersama-sama antara pihak manajemen dan pekerja ?	30 %	59 %	7 %	3 %		1 %
6.	Apakah Sdr/i setuju bahwa gugus tugas kesejahteraan perlu mendapat perhatian dari perusahaan untuk mendapat perbaikan, dan pihak pekerja harus mendukung dengan memperhatikan penggunaan dari sarana kesejahteraan yang sudah disediakan oleh perusahaan ?	32 %	55 %	9 %	4 %		
7.	Apakah Sdr/i setuju bahwa pihak manajemen sudah memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai bagian yang menjamin ketenangan kerja bagi karyawan ?	10 %	67 %	18 %	4 %		1 %
8.	Apakah Sdr/i setuju bahwa manajemen dan pekerja akan konsisten dalam menjalankan LKS Bipartit dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di perusahaan ?	10 %	62 %	23 %	3 %		2 %

NO.	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS	TM
<b>C. Peranan LKS Bipartit</b>							
9.	Apakah Sdr/i setuju dengan adanya LKS Bipartit di perusahaan ?	22 %	70 %	5 %	3 %		
10.	Apakah Sdr/i setuju dengan adanya LKS Bipartit hubungan antara manajemen dengan pihak pekerja menjadi lebih baik ?	19 %	68 %	9 %	3 %		1 %
11.	Apakah Sdr/i setuju bahwa <i>steering committee</i> (komite pengarah) dapat memberikan akses langsung kepada manajemen tingkat atas?	11 %	58 %	15 %	8 %		8 %
12.	Apakah Sdr/i setuju bahwa sudah ada perbaikan sejak dibentuknya gugus tugas oleh LKS Bipartit ?	6 %	45 %	31 %	10 %		8 %
13.	Apakah Sdr/i setuju bahwa kondisi kerja ada perubahan sejak dimulainya LKS Bipartit ?	5 %	58 %	23 %	4 %		10 %
14.	Apakah LKS Bipartit menghasilkan perubahan-perubahan yang penting dan bertahan lama dalam hubungan pekerja dengan manajemen ?	4 %	51 %	29 %	7 %		9 %
15.	Apakah pelanggaran yang dilakukan di tempat kerja berkurang setelah LKS Bipartit mulai dilaksanakan ?	9 %	39 %	36 %	13 %		3 %

NO.	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS	TM
16.	Apakah proses kerja LKS Bipartit membantu Serikat Pekerja dalam jangka panjang ?	8 %	54 %	27 %	8 %		3 %
17.	Apakah pelaksanaan LKS Bipartit dalam jangka panjang akan memperbaiki kemampuan perusahaan dalam menghadapi kompetitor ?	15 %	59 %	12 %	4 %	1 %	9 %
18.	Apakah banyak yang dilakukan melalui LKS Bipartit dengan adanya dukungan dari pihak Serikat Pekerja maupun pihak manajemen ?	7 %	59 %	20 %	5 %	1 %	8 %
19.	Apakah Sdr/i setuju bahwa LKS Bipartit dapat mengurangi konflik antara pihak manajemen dan pekerja?	11 %	76%	3%	7 %		3 %
20.	Apakah Sdr/i setuju bahwa LKS Bipartit dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan?	22 %	64 %	9 %	4 %		1 %
21.	Apakah Sdr/i setuju bahwa LKS Bipartit dapat meningkatkan hubungan yang harmonis antara pihak manajemen dan pekerja?	16 %	59 %	18 %	3 %		4 %
22.	Apakah Sdr/i setuju LKS Bipartit harus dipertahankan walaupun keadaan hubungan industrial sudah berjalan dengan baik?	21 %	62 %	8 %	5 %		3 %

NO.	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS	TM
<b>D. Pengetahuan Pekerja Mengenai LKS Bipartit</b>							
<b>- Gugus tugas Produktivitas dan kualitas</b>							
23.	Apakah Sdr/i mengetahui bahwa LKS Bipartit secara bersama-sama melaksanakan pertemuan untuk menyelesaikan masalah produktivitas kerja sesuai harapan bersama?	1 %	33 %	41 %	20 %	3 %	2 %
24.	Apakah Sdr/i mengetahui tujuan dari pembahasan produktivitas kerja adalah sangat diperlukan oleh perusahaan?	7 %	66 %	19 %	8 %		
25.	Apakah Sdr/i mengetahui kualitas produk yang dicapai ada pengaruhnya dengan produktivitas karyawan?	20 %	63 %	9 %	6 %		2 %
26.	Apakah Sdr/i mengetahui kualitas produk yang diharapkan sudah tercapai melalui LKS Bipartit?	1 %	26 %	53 %	16 %	1 %	3 %
27.	Apakah Sdr/i mengetahui Produktivitas dan kualitas mempunyai hubungan yang erat untuk mencapai suatu hasil kerja?	19 %	62 %	9 %	8 %		2 %
<b>- Gugus tugas bidang Kesejahteraan</b>							
28.	Apakah Sdr/i mengetahui bahwa bidang kesejahteraan penting untuk dibahas dalam LKS Bipartit ?	8 %	47 %	30 %	12 %		3 %

NO.	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS	TM
29.	Apakah Sdr/i setuju bahwa bidang kesejahteraan kurang diperhatikan selama ini?	8 %	50 %	25 %	13 %	2 %	2 %
30.	Apakah Sdr/i setuju bahwa bidang kesejahteraan apabila mendapat perbaikan dapat meningkatkan produktivitas karyawan?	36 %	56 %	3 %	4 %		1 %
31.	Apakah Sdr/i setuju bahwa perbaikan dari kesejahteraan akan membuat karyawan merasa lebih nyaman sehingga tingkat mangkir atau sakit karyawan bisa dikurangi?	40 %	52 %	3 %	3 %		2 %
32.	Apakah Sdr/i setuju bahwa perbaikan kesejahteraan akan membuat tingkat keluar masuk karyawan menjadi berkurang ?	28 %	56 %	9 %	6 %		1 %
<b>- Gugus Tugas Disiplin dan Tata Tertib</b>							
33.	Apakah Sdr/i setuju bidang disiplin dan tata tertib penting untuk dibahas dalam LKS Bipartit?	18 %	74 %	6 %	2 %		
34.	Apakah Sdr/i setuju bidang disiplin dan tata tertib masih kurang dijalankan di perusahaan ?	5 %	51 %	27 %	16 %		1 %
35.	Apakah Sdr/i setuju bidang disiplin dan tata tertib yang kurang karena tidak adanya penjelasan dan kurangnya pengawasan dari atasan?	1 %	60 %	22 %	13 %	2 %	2 %

NO.	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS	TM
36.	Apakah Sdr/i setuju bidang disiplin dan tata tertib merupakan juga bagian yang akan mendukung produktivitas kerja karyawan ?	32 %	59 %	3 %	4 %		2 %
37.	Apakah Sdr/i setuju bahwa dengan adanya perbaikan-perbaikan kondisi kerja dapat meningkatkan disiplin dan tata tertib karyawan ?	24 %	66 %	6 %	3 %		1 %
<b>- Gugus Tugas Keselamatan dan Kesehatan kerja</b>							
38.	Apakah Sdr/i setuju bahwa bidang keselamatan dan kesehatan kerja penting untuk dibahas dalam LKS Bipartit ?	29 %	64 %	3 %	3%		1 %
39.	Apakah Sdr/i setuju bahwa bidang keselamatan dan kesehatan kerja sudah dilaksanakan secara konsisten di perusahaan ?	6 %	54 %	31 %	6 %		3 %
40.	Apakah Sdr/i setuju untuk menganggap penting menjalankan ketentuan-ketentuan keselamatan dan kesehatan kerja ?	28 %	62 %	6 %	3 %		1 %
41.	Apakah Sdr/i setuju untuk menganggap penting mengadakan perbaikan-perbaikan tempat kerja yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan kerja ?	35 %	57 %	3 %	3 %		2 %

NO.	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS	TM
42.	Apakah Sdr/i setuju bahwa pihak manajemen dan pekerja harus berkomitmen untuk melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja secara bersama-sama ?	40 %	50 %	5 %	3 %		2 %
<b>II. SARANA HUBUNGAN INDUSTRIAL</b>							
<b>A. Peraturan Perusahaan</b>							
43.	Apakah Sdr/i mengetahui apa yang dimaksud dengan Peraturan Perusahaan?	10 %	71 %	14 %	3 %		2 %
44.	Apakah Sdr/i mengetahui bahwa perusahaan mempunyai Serikat Pekerja sehingga Peraturan Perusahaan tidak ada di perusahaan?	1 %	27 %	29 %	32 %	7 %	4 %
<b>B. LKS Bipartit</b>							
45.	Apakah Sdr/i mengetahui peranan dan fungsi dari LKS Bipartit di perusahaan?	10 %	63 %	16 %	6 %	2 %	3 %
46.	Apakah Sdr/i mengetahui bahwa LKS Bipartit adalah suatu hubungan komunikasi dan musyawarah antara pihak manajemen dengan Serikat Pekerja ?	2 %	57 %	28 %	11 %		2 %
<b>C. Serikat Pekerja</b>							
47.	Apakah Sdr/i mengetahui mengenai keberadaan Serikat Pekerja di perusahaan ?	17 %	73 %	4 %	4 %		2 %

NO.	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS	TM
48.	Apakah Sdr/i mengetahui bahwa peranan dan fungsi dari Serikat Pekerja adalah memperjuangkan hak dari pekerja ?	15 %	64 %	15 %	3 %		3 %
<b>D. Perjanjian Kerja Bersama (PKB)</b>							
49.	Apakah Sdr/i mengetahui bahwa di perusahaan sudah terbentuk PKB yang merupakan ketentuan-ketentuan yang menyangkut hak dan kewajiban dari pekerja maupun pengusaha ?	21 %	64 %	7 %	5 %		3 %
50.	Apakah Sdr/i mengetahui masa berlaku dari PKB dan apakah Sdr/i mengetahui bahwa Sdr/i dapat berpartisipasi dalam memberikan masukan dari isi PKB melalui SP?	12 %	64 %	16 %	6 %		2 %
51.	Apakah Sdr/i mengetahui bahwa PKB sudah menampung harapan dan aspirasi pekerja mengenai aturan-aturan kerja ?	5 %	59 %	28 %	5 %		3 %
<b>E. Asosiasi Pengusaha</b>							
52.	Apakah Sdr/i mengetahui bahwa perusahaan ikut bergabung dengan Asosiasi pengusaha ?	2 %	51 %	29 %	14 %		4 %
<b>F. Lembaga Tripartit</b>							
53.	Apakah Sdr/i mengetahui Lembaga Kerjasama Tripartit merupakan forum konsultasi antara Serikat pekerja, pengusaha dan pemerintah (Depnaker) ?	7 %	54 %	29 %	7 %		3 %



NO.	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS	TM
54.	Apakah Sdr/i mengetahui bahwa Lembaga Tripartit mempunyai peranan dalam menyelesaikan suatu masalah ketenaga-kerjaan yang tidak dapat diselesaikan secara Bipartit ?	4 %	38 %	43 %	9 %		6 %
<b>G. Lembaga Penyelesaian perselisihan hubungan industrial (PPHI)</b>							
55.	Apakah Sdr/i mengetahui bahwa apabila permasalahan pekerja yang tidak dapat diselesaikan secara Bipartit dan Tripartit maka dapat dilanjutkan dengan penyelesaian kepada Lembaga PPHI ?	2 %	31 %	44 %	16 %		67 %
56.	Apakah Sdr/i mengetahui bahwa Lembaga PPHI baru saja di-undangkan dan sama dengan P4D ataupun P4P ?	1 %	18 %	55 %	18 %		8 %
<b>H. Hukum ketenagakerjaan</b>							
57.	Apakah Sdr/i mengetahui adanya dan isi dari peraturan-peraturan pemerintah mengenai ketenaga-kerjaan (seperti: UU no.13/2003) ?	2 %	33 %	43 %	13 %		9 %
58.	Apakah Sdr/i mengetahui bahwa semua Undang-Undang, Keputusan menteri dan peraturan-peraturan lain mengenai ketenaga-kerjaan sudah menjamin kepastian hukum ?	3 %	39 %	40 %	10 %		8 %

NO.	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS	TM
<b>I. Pendidikan Hubungan industrial</b>							
59.	Apakah Sdr/i mengetahui bahwa pekerja perlu diberikan pendidikan yang menyangkut Hubungan industrial atau sosialisasi mengenai isi dari Perjanjian kerja bersama ?	3 %	41 %	40 %	7 %		9 %
60.	Apakah Sdr/i mengetahui apa yang dimaksud dengan Hubungan industrial ?		52 %	32 %	6 %		10 %
61.	Apakah Sdr/i mengetahui bahwa Hubungan industrial sudah berjalan dengan baik di perusahaan ?	2 %	38 %	43 %	7 %		10 %